

**PENTINGNYA PERENCANAAN AUDIT DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada PT X di Surabaya)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 142/99
Fat
P



DIAJUKAN OLEH :

PERONATA TAUFIK FATAH

No. Pokok : 049214067

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

SKRIPSI

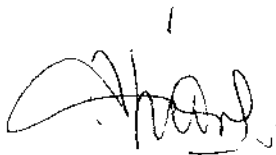
**PENTINGNYA PERENCANAAN AUDIT DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada PT X di Surabaya)**

DIAJUKAN OLEH:

PERONATA TAUFIK FATAH
No. Pokok: 049214067

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

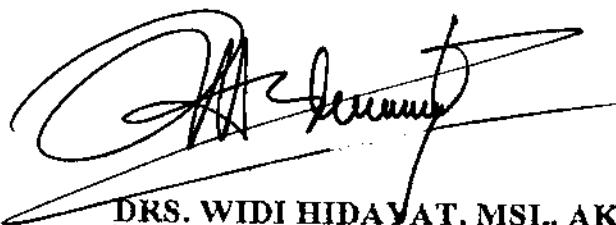
DOSEN PEMBIMBING,



DRA. EC. HAMIDAH, MSI, AK.
NIP: 131 831 454

TANGGAL 17/11/99

KETUA JURUSAN,



DRS. WIDI HIDAYAT, MSI, AK.
NIP. 131 558 573

TANGGAL 19/11/99

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diperoleh menunjukkan bahwa perencanaan audit yang dilakukan pada PT X dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemeriksaan atas akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.

- a. Efektivitas pemeriksaan ditunjukkan dari dipenuhinya tujuan pemeriksaan yaitu:
- 1) Diperolehnya keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi yang bersangkutan (eksistensi).
 - 2) Diperolehnya keyakinan bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat dan telah termasuk dalam laporan keuangan yang bersangkutan (kelengkapan).
 - 3) Diperolehnya keyakinan bahwa akun-akun dalam aktiva adalah hak perusahaan dan akun-akun dalam kewajiban adalah kewajiban perusahaan (hak dan kewajiban).
 - 4) Diperolehnya keyakinan bahwa dasar penilaian atas akun-akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya telah dinilai dengan tepat dan konsisten (penilaian dan alokasi).

- 5) Diperolehnya keyakinan bahwa akun-akun dalam laporan keuangan telah diklasifikasikan, dijelaskan, dan diungkapkan secara memadai (penyajian dan pengungkapan).
- b. Efisiensi pemeriksaan ditunjukkan dari diketahuinya sifat, saat dan luas audit, sehingga waktu pemeriksaan dapat lebih diperpendek tanpa mengurangi pengungkapan yang memadai atas fakta-fakta yang relevan di dalam laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Auditor diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyajikan informasi akurat tentang laporan keuangan, oleh karena itu auditor sebagai professional dituntut untuk mampu memenuhi tujuan tersebut, karena hal ini menyangkut reputasi dalam profesinya.
- b. Dalam melaksanakan pekerjaan lapangan auditor perlu melakukan perencanaan yang memadai agar: memperoleh bukti kompeten yang mencukupi dalam situasinya pada saat itu; untuk menekan biaya pemeriksaan (efisiensi); dan untuk menghindari salah pengertian dengan manajemen perusahaan.

- c. Perencanaan pemeriksaan oleh auditor dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan pendekatan akun per akun sebagaimana yang penulis ajukan dalam pembahasan, dapat juga bagi peneliti lain melakukan penelitian hal yang sama dengan menggunakan pendekatan siklus perusahaan.